



SOHBAH OLEH HADRAT SHEIKH MUHAMMAD MEHMET ADIL AL- HAQQANI

KNOWLEDGE IS PLENTY BUT USELESS BERILMU LUAS TETAPI TIDAK BERFAEDAH

*Assalamu Alaykum wa Rahmatullah wa Barakatuh,
Anzu Billahi Minashaytanir Rajeem. Bismillahir Rahmanir Raheem,
Wassalatu Wassalamu ala Rasulina Muhammadin Sayyidul Anwwalin wal Akhirin,
Madad Ya Rasulallah, Madad Ya As'habi RasuLillah, Madad Ya Mashayikhina,
Sheykh Abdullah Daghestani, Sheykh Nazim al-Haqqani. Dastur.
Tariqatunas sohba, wal khayru fil jamiyya.*

Allah ﷻ memerintahkan kita supaya menuntut ilmu pengetahuan. Paea penuntut ilmu dahulu kala amat tinggi derajat nya dan menjadi orang yang paling diterima. Tetapi pada masa kini ada dua jenis Ulama: yang pertama adalah Ulama yang Allah cintai dan kedua di mana Allah tidak suka.

Pengetahuan harus disertai dengan tindakan . Selain dari perbuatanya, mesti ada keiklasan, tanpa keiklasan tidak berguna. Hari ini kita telah saksi begitu banyak perbuatan ulama yang membuat orang-orang menjadi bingung, mereka berpura-pura menjadi Ulama tetapi hanya menguna agama untuk kepentingan dunia, untuk mengumpulkan harta dunia. Mereka telah menghafal Quran, tetapi kebanyakan hanya membaca saja tanpa memiliki pemahaman dan tidak mengerti hikmah didalamnya.

Allah 'Azza wa Jalla telah membuat perumpamaan tentang mereka dengan sangat baik:

سُورَةُ الْجُمُعَةِ
مَثَلُ الَّذِينَ خُمِلُوا التَّوْرَةَ ثُمَّ لَمْ يَحْمِلُوهَا كَمَثَلِ الْحِمَارِ يَحْمِلُ أَسْفَارًا بِئْسَ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِ اللَّهِ
وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ (٥)

Kamatsalil himari yahmilu asfara."

Surah Al-Jumua

(Sifat-sifat Nabi Muhammad itu telahpun diterangkan dalam Kitab Taurat tetapi orang-orang Yahudi tidak juga mempercayainya, maka) bandingan orang-orang (Yahudi) yang dipertanggungjawabkan dan ditugaskan (mengetahui dan melaksanakan hukum) Kitab Taurat, kemudian mereka tidak menyempurnakan tanggungjawab dan tugas itu, samalah seperti keldai yang memikul bendela Kitab-kitab besar (sedang ia tidak mengetahui kandungannya). Buruk sungguh bandingan kaum yang mendustakan ayat-ayat keterangan Allah dan (ingatlah), Allah tidak memberi hidayat petunjuk kepada kaum yang zalim. (5)



SOHBAH OLEH HADRAT SHEIKH MUHAMMAD MEHMET ADIL AL- HAQQANI

Banyak Pengetahuannya tetapi tidak berfaedah. Mereka sama seperti keledai yang membawa beban buku begitu banyak tetapi buku itu tidak bermanfaat bagi keledai itu atau siapapun. Ilmu mereka tidak lain hanyalah beban. Mereka seperti ini. Siapakah mereka? Mereka adalah orang-orang yang hafal Al-Quran dan ribuan hadis tetapi belum mengerti apa-apa dari makna dan hikmahnya.

Mereka adalah orang yang tidak menghormati Hazrat Nabi Muhammad ﷺ karena mereka tidak mengerti hikmahnya. Perjalanan Rasulullah ﷺ adalah jalan yang mulia dan penuh penghormatan yang ditunjukkan didalam Al-Qur'an oleh Allah ﷻ dan di terangkan oleh Rasulullah ﷺ. Jika mereka belum faham hakikat nya, seperti yang kami jelaskan, ilmu itu tidak berfaedah dan suatu bebanan.

Ada sebilangan dari mereka di negara ini. Mereka seperti kanser kemanapun mereka pergi mereka merusakkan, menghancurkan dan menyesatkan ramai orang. Tipu helah syaithan begitu. Saya melihat bahwa orang-orang ini berusaha menyerang Islam dari dalam, tetapi Islam tetap berkembang pesat, maka mereka mencari cara untuk membuat orang keluar dari Islam. Mereka sangat sombong, mereka menghina para Awliya dan berkata, "Siapa Syaikh ini, siapa orang ini ?!" Dan mereka memperkecilkan daya usaha Rasulullah ﷺ seraya berkata "Dia hanya melakukan pekerjaannya dan dia telah tinggalkan kita."

Lihatlah pengetahuan seperti ini berbahaya dan tidak bergardah untuk golongan orang seperti ini. Perjalanan yang benar ditunjukkan oleh para Mashayikh dalam perjalanan tariqah. Walaupun mereka tidak belajar pengetahuan di dalam Dergah, maka bagi pemimpin agama (Hodja) adalah penting dan amat memerlukan untuk mengikuti bimbingan seorang Syaikh. Jika tidak, ilmu itu sia-sia belaka, tanpa hala tujuan dan bermanfaat.

Ilmu yang benar dan haq adalah ilmu yang menghubungkan diri kita kepada Rasulullah ﷺ. Dan ini dicapai menerusi para masyaikh atas landasan tariqah. Kami melihat hal-hal seperti ini terjadi setiap hari. Semua orang melihatnya. Bukan khusus di sini sahaja. Ilmu tidak berisi, ilmu tanpa bersناد kepada Rasulullah ﷺ. Ini yang memorak perandakan agama Islam. Moga Allah merahmati kita untuk belajar ilmu yang benar dengan adab Insy Allah.

Wa Minallah at-Tawfeeq. Al-Fatiha.

Hazrat Shaykh Muhammad Mehmet Adil
13 November 2016/13 Safar 1438
Sabah Namaz, Akbaba Dargah